

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Ubi Jalar Indonesia Ke Tiga Negara Tujuan Tahun 1999-2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu harga ekspor ubi jalar Indonesia, harga ekspor ubi kayu Indonesia, jumlah produksi ubi jalar Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar dan *Gross Domestic Product* (GDP) perkapita negara importir ubi jalar Indonesia terhadap variabel dependen yaitu nilai ekspor ubi jalar Indonesia, baik secara parsial maupun simultan dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai ekspor ubi jalar Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* dengan periode pengamatan tahun 1999 – 2015 (17 tahun) dan data *cross section* sebanyak 3 negara yaitu Jepang, Malaysia dan Singapura

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa, secara parsial variabel harga ekspor ubi jalar Indonesia dan jumlah produksi ubi jalar Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor ubi jalar Indonesia. Variabel harga ekspor ubi kayu Indonesia dan nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor ubi jalar Indonesia. Variabel *Gross Domestic Product* (GDP) perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor ubi jalar Indonesia. Variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai ekspor ubi jalar Indonesia ke tiga negara tujuan adalah jumlah produksi ubi jalar Indonesia. Secara bersama – sama atau simultan variabel harga ekspor ubi jalar Indonesia, harga ekspor ubi kayu Indonesia, jumlah produksi, nilai tukar rupiah terhadap dollar dan *Gross Domestic Product* (GDP) perkapita berpengaruh terhadap variabel nilai ekspor ubi jalar Indonesia tahun 1999-2015.

Implikasi untuk penelitian ini yaitu pemerintah sebaiknya dapat membantu mendorong peningkatan ekspor ubi jalar Indonesia agar mampu bersaing dengan negara-negara pengekspor ubi jalar lainnya. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat membantu para eksportir ubi jalar untuk menemukan pasar yang potensial bagi komoditas ubi jalar sehingga permintaan ekspor ubi jalar Indonesia semakin meningkat. Kebijakan yang dilakukan pemerintah seperti menurunkan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (devaluasi) diharapkan dapat memicu peningkatan ekspor yang akan menguntungkan para eksportir ubi jalar untuk meningkatkan pendapatan negara yang lebih besar. Pemerintah juga diharapkan dapat menetapkan harga batas atas (*ceiling price*) dan harga batas bawah (*floor price*) untuk petani ubi jalar agar para petani ubi jalar mendapatkan harga yang sesuai sehingga para petani ubi jalar berkeinginan untuk menambah luas lahan ubi jalar agar jumlah produksi yang dihasilkan semakin meningkat dan ubi jalar yang ditawarkan baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor semakin bertambah.

Kata kunci : Nilai ekspor ubi jalar Indonesia, harga ekspor ubi jalar Indonesia, jumlah produksi ubi jalar Indonesia, regresi data panel

SUMMARY

This research was entitled as "Analysis Determinant of Indonesia Sweet Potatoes Export To Three Destination Countries in 1999-201". This research aims to determine the influence of Indonesia sweet potatoes export price, Indonesia cassava export price, amount of Indonesia sweet potatoes production, exchange rate rupiah to dollar and Gross Domestic Product (GDP) percapita to Indonesia sweet potatoes export value as the dependent variable, either partially, simultaneously or together and to determine the most influence to export value of Indonesia sweet potatoes.

This research is using a quantitative method which uses secondary data. The analytical tool used in this research is the method of panel data regression which is a combination between time series data and cross section data. Time series data with observation period of 1999 - 2015 (17 years) and cross section data of 3 countries there are Japan, Malaysia and Singapore.

Based on the results of research and data analysis, the variable of Indonesia sweet potatoes export price and amount of Indonesia sweet potatoes are positive and significantly influence to export value of Indonesia sweet potatoes. Indonesia cassava export price and exchange rate are positive and not significantly influence to export value of Indonesia sweet potatoes. Gross Domestic Product (GDP) percapita is negative and significantly influence to export value of Indonesia sweet potatoes. The most influencing for export value of Indonesia sweet potatoes to three destination countries is amount of Indonesia sweet potatoes production. Variable of Indonesia sweet potatoes export price, Indonesia cassava export price, amount of Indonesia sweet potatoes production, exchange rate rupiah to dollar and Gross Domestic Product (GDP) percapita are having influence to the variable of Indonesia sweet potatoes export value from 1999 to 2015 simultaneously.

The implications of this research are the government should be able to increase of Indonesia sweet potatoes export in order to compete with others

countries. The government is also expected to help sweet potatoes exporters to find potential markets so that the demand for Indonesia sweet potatoes exports is increasing. Government policy such as reducing rupiah against foreign currencies (devaluation) are expected to trigger an increase in export that will benefit for exporter of sweet potatoes to increase the country's revenues. The government also expected to set the ceiling price and floor price for sweet potatoes farmers so that sweet potatoes farmers get the right price and sweet potatoes farmers wants to increase the area of sweet potatoes in order to the amount of sweet potatoes production will increase and the sweet potatoes are offered either for needed in the country and export are increasing.

Key words : *Indonesia sweet potatoes export value, Indonesia sweet potatoes export price, amount of Indonesia sweet potatoes production and panel data regression*